

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari temuan hasil penelitian di MI Maarif talok dan MI Bustanul Athfal Pojok, Garum, Blitar yang kemudian dari kesimpulan tersebut diajukan implikasi dan saran bagi berbagai pihak berkaitan dengan penerapan metode cerita dalam pembentukan karakter peserta didik pada kegiatan pembelajaran PKn

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah pembelajaran PKn dengan metode cerita sebaiknya dilakukan secara menyeluruh agar pembelajaran berjalan maksimal sesuai dengan harapan dan langkah langkah itu antara lain Persiapan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Persiapan yang dilakukan pendidik dalam pembelajaran PKn dengan metode cerita adalah persiapan pribadi maupun teknis yang meliputi : fisik, materi cerita, RPP, silabus serta tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan metode cerita pendidik melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah dipersiapkan, penyampaian pembelajaran dengan metode cerita yang menarik serta berkualitas yang dapat menimbulkan gairah semangat

belajar dari peserta didik, dengan begitu mampu membuat peningkatan mutu baik peningkatan prestasi maupun perubahan tingkah laku peserta didik. Evaluasi selalu dilakukan pendidik setelah melakukan pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

2. Pembentukan karakter peserta didik dalam pembelajaran PKn dilaksanakan dengan pemberian materi di dalam kelas dengan menggunakan strategi serta metode yang beraneka ragam termasuk penerapan metode cerita didalamnya. Selain itu pembentukan karakter peserta didik dibangun melalui keteladanan sikap serta kepribadian seorang pendidik, pengkondisian lingkungan sekolah serta pembiasaan untuk selalu berakhlakul karimah dan bermoral Pancasila. seperti: berjabat tangan ketika bertemu pendidik, mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran dan setelah selesai pelajaran, dan selalu patuh pada peraturan sekolah merupakan hal-hal yang melengkapi keberhasilan penerapan pembelajaran PKn dalam pembentukan karakter peserta didik.
3. Penerapan metode cerita dalam pembelajaran PKn yang di terapkan oleh guru kelas dari masing lokasi penelitian tersebut membuahkan hasil. Nilai-nilai dari cerita dipahami dan diimplementasikan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari yang hasilnya adalah Tingkah laku serta kebiasaan mengamalkan nilai kewarganegaraan dan religius peserta didik mengalami

perbaikan yang ditunjukkan dengan semakin sadarnya peserta didik untuk melaksanakan budaya religius di sekolah serta perilaku peserta didik yang sopan santun baik terhadap pendidik maupun teman sejawatnya. Dengan demikian penerapan metode cerita dalam pembelajaran PKn dapat digunakan sebagai upaya membentuk karakter Nasionalis religius peserta didik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini memberi dukungan teori taksonomi variabel pembelajaran yang telah dicetuskan oleh Reigeluth dan Merrill. Klasifikasi variabel pembelajaran utama yaitu: kondisi pembelajaran, metode pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Metode cerita dalam pembelajaran merupakan komponen variabel untuk melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dapat memberikan kontribusi positif dan memberikan kemudahan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga berdampak pada pembelajaran PKn yang efektif, selain itu juga dapat mengembangkan cakrawala pengetahuan tentang pendidikan dan metode pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, penerapan metode cerita dalam pembelajaran PKn adalah terwujudnya pembelajaran yang efektif sehingga dapat membentuk karakter peserta didik. Penelitian ini memberikan dampak positif bagi para pendidik terutama pada guru yang selama ini kurang memperhatikan tentang betapa pentingnya metode cerita dalam pembelajaran. Dengan penerapan metode yang bervariasi akan tercipta suatu proses pembelajaran yang efektif, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah mengefektifkan pembelajaran PKn dengan metode cerita serta selalu mengontrol dan memberikan pengarahan kepada pendidik. Karena semua tingkah laku yang dilakukan pendidik akan mudah ditiru oleh peserta didiknya.

2. Bagi Guru

Kepada guru sebagai pemberi informasi sekaligus pendidik dan pembimbing dalam proses pembelajaran hendaknya selalu meningkatkan kemampuannya (kompetesi) yang dimilikinya khususnya dalam penggunaan metode cerita. Pemilihan cerita, pemanfaatan media yang bervariasi serta cara penyampaian yang menarik akan menambah minat dan antusias peserta didik dalam mendengarkan cerita sehingga isi yang terkandung dalam cerita diharapkan dapat memberikan teladan bagi peserta didik. Pendidik hendaknya lebih sabar, telaten dan dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya sehingga peserta didik akan mudah memahami dan mencerna materi yang diberikan, sehingga akan terbentuk anak-anak yang berkarakter.

3. Bagi Siswa

Hendaknya dengan adanya kajian ini siswa lebih dapat memperhatikan dan memahami setiap pelajaran dan cerita yang disampaikan guru pengajar dan menanyakan apa yang belum diketahuinya agar dalam ujian mendapatkan prestasi akademik yang memuaskan karena dapat menjawab setiap soal yang diujikan, dan menghayati serta menjiwai isi cerita yang disampaikan dan diteladani dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi peneliti berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan substansi penelitian ini, temuan penelitian ini memberikan masukan untuk merancang penelitian berkaitan dengan penerapan metode cerita dalam pembelajaran akidah akhlak

yang belum terjangkau dalam penelitian ini. Terbuka kemungkinan topik yang sama dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian yang berbeda, sehingga akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari hasil penelitian.